

**PERSEPSI PETANI TERHADAP VARIETAS UNGGUL  
KOMODITI JAGUNG (*Zea mays L*) MEREK SUMO NK-7328  
DI DESA SALUMAKA, KECAMATAN MAMBI, KABUPATEN  
MAMASA**

**RISKA  
A0119343**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2024**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
FAKULTAS PERTANIAN DAN  
KEHUTANAN PROGRAM STUDI  
AGRIBISNIS  
PROGRAM SARJANA**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

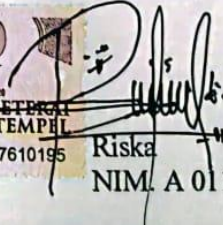
Nama : Riska

Nim : A 0119343

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Petani Terhadap Varietas Unggul Komoditi Jagung Merek Sumo NK-7328 Di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa”** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 27 Oktober 2024

  
Riska  
NIM. A 011934

10000  
METRICAL  
TEMPER  
BSEC9ALX397610195

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Petani terhadap Varietas Unggul Komoditi Jagung  
(*Zea mays L*) merek Sumo NK-7328 Desa Salumaka  
Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa.

Nama : Riska  
NIM : A0119343

Disetujui oleh

Pembimbing I



Nurlaela, S.P., M.Si  
NIP. 198312162015042001

Pembimbing II



Dwi Ahrisa Putri, S.P., M.Si  
NIP. 1990021729019032014

Diketahui oleh

Dekan

Fakultas Pertanian dan Kehutanan

Ketua

Program Studi Agribisnis

Prof. Dr.Ir. Kaimuddin, M.Si  
NIP. 196005121989031001



Astina, S.P., M.Si  
NIP. 199007222024212036

Tahun Lulus : ( 27 Agustus 2024)

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**Persepsi Petani Terhadap Varietas Unggul Komoditi Jagung (*Zea mays L*)  
Merek Sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten  
Mamasa**


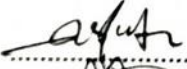
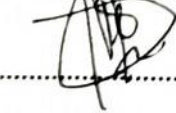
Di susun oleh :

**RISKA  
A0119343**



Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan  
Universitas Sulawesi Barat

Pada Tanggal ~~27 Agustus~~ 2024 dan dinyatakan **LULUS**

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si., M.Si.		30 / 10 / 2024
2. Indrastuti, S.TP., M.Si.		29 / 10 / 2024
3. Andi Werawe Angka, S.Pt., M.Si.		29 / 10 / 2024

### SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Nurlaela, S.P., M.Si.		30 / 10 / 2024
2. Dwi Ahrisa Putri, S.P., M.Si.		29 / 10 / 2024

## **ABSTRAK**

**RISKA.** Persepsi Petani Terhadap Varietas Unggul Komoditi Jagung (*Zea mays L*) Merek Sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa. Dibimbing oleh **NURLAELA** dan **DWI AHRISA PUTRI**.

Penelitian ini membahas tentang persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung merek sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek Sumo NK-7328 dan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek sumo NK-7328.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa pada bulan Maret 2024 sampai dengan Mei 2024. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner tertutup, teknik analisis data menggunakan skala likert dan analisis korelasi rank spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebagian besar petani jagung hibrida berada pada usia 50-60 tahun, dengan tingkat pendidikan terbanyak SD. Memiliki pengalaman berusahatani > 30 tahun dengan tanggungan keluarga > 4 orang. (2) persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung merek sumo NK-7328 adalah cukup baik (puas). (3) tidak ada hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung merek sumo NK-7328.

**Kata Kunci : Faktor Sosial Ekonomi, Petani Jagung, Persepsi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman jagung adalah tanaman pangan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Selain itu, jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan yang merupakan sumber kalori dan juga sebagai pakan ternak. Tanaman ini memiliki fungsi yang potensial sebagai bahan substitusi beras karena memiliki kandungan karbohidrat, kalori dan protein. Jagung juga dapat tumbuh pada berbagai macam tanah, terlebih lagi tanaman jagung merupakan tanaman yang cocok ditanam dimusim kemarau karena tidak membutuhkan banyak air. Mengingat Indonesia merupakan negara yang terdiri dari 2 musim maka jagung dirasakan sangat cocok dengan iklim di Indonesia (Widiyawati, 2015).

Mahdiah (2010) dalam Febriani *et al* (2021) menyimpulkan bahwa hasil jagung di Indonesia masih rendah di bandingkan dengan negara lain, rendahnya hasil jagung ini disebabkan oleh belum menyebarnya pemakaian varietas unggul, pemakaian pupuk yang masih sedikit serta cara-cara bercocok tanam yang belum diperbaiki. Penggunaan jagung hibrida merupakan komponen penting dari teknologi produksi, jenis ini merupakan penemuan baru dari para ahli pemulia tanaman yang diperoleh dari hasil silangan tunggal maupun ganda dari galur-galur murni. Usaha peningkatan produksi jagung dengan penggunaan varietas unggul yang telah ada diikuti dengan dosis pemupukan optimum dan cara bercocok tanam yang baik dapat diharapkan produksi jagung meningkat, sehingga pemenuhan kebutuhan akan pangan bisa tercapai.

Peningkatan penerimaan teknologi benih jagung hibrida dihasilkan dari peningkatan permintaan jagung setiap tahun. Untuk meningkatkan volume produksi guna memenuhi permintaan pasar, tingkat adopsi inovasi ini ditingkatkan. Hasil untuk produsen jagung hibrida sangat berbeda dari produsen jagung komposit. Namun, jagung hibrida lebih mahal daripada

jagung sintetik, tetapi keuntungan bersih bagi petani hibrida lebih besar (Sumaryanto, 2006 dalam Rabbi Maulana, 2023).

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Karena setiap individu dalam menghayati dan mengamati sesuatu objek sesuai dengan berbagai faktor yang determinan yang berkaitan dengan individu tersebut. Selain itu, persepsi masyarakat berperan penting terhadap pengembangan komoditi jagung dan sangat berpengaruh untuk meningkatkan produksi tanaman jagung hibrida sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Pemilihan benih merupakan keputusan penting yang perlu dilakukan dalam mengusahakan tanaman jagung karena di pasaran banyak beredar benih dan petani sendiri sering memproduksi benih. Hal ini penting sebab persepsi petani sangat menentukan keberhasilan suatu program (Yohanes Watu *et al.* 2018).

Desa Salumaka merupakan salah satu Desa di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa yang hampir seluruh lahannya digunakan untuk usaha pertanian pangan salah satunya adalah usahatani tanaman jagung. Aktivitas sehari-hari masyarakat rata-rata bekerja sebagai petani dengan sumber penghasilan utama berasal dari pertanian itu sendiri. Petani Desa Salumaka mengandalkan banyak sumber pendapatan salah satunya adalah usahatani tanaman jagung hibrida dengan menggunakan varietas unggul merek Sumo NK-7328.

Pada tahun 2016 para petani di Desa Salumaka melakukan budidaya tanaman jagung hibrida dengan menggunakan benih hibrida merek pioner yang merupakan pembagian dari pemerintah kepada setiap kelompok tani dalam wilayah tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu selama dalam proses budidaya para petani terus mempelajari dan mengamati berbagai jenis benih hibrida tersebut mulai dari penggunaan benih pioner, pertiwi 5 dan 3, bisi-18 dan berbagai merek varietas benih yang lain hingga sampai saat ini mereka menggunakan merek sumo NK-7328. Tujuan nya adalah untuk meningkatkan hasil produksi dengan melihat potensi jenis benih seperti apa yang cocok

dengan lahan nya. Kemudian, dari berbagai jenis benih tersebut mereka lebih memilih merek Sumo NK-7328 untuk terus dibudidayakan karena dianggap paling unggul dari benih yang lain. Namun hasil produksi jagung hibrida di Desa Salumaka masih dibawah rata-rata (standar) bahkan relatif rendah. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya hasil produksi adalah varietas benihnya. Berikut data produksi jagung di wilayah Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat:

Tabel 1.1 Produksi Jagung Hibrida Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat 2015/2017

<b>Produksi Jagung Hibrida Tahun 2015/2017</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah/Ton</b>
2015	619.309
2016	8.404
2017	378

*Sumber data : Data Sekunder setelah diolah*

Segala bentuk tindakan masyarakat atau petani akan dipengaruhi oleh cara pandang masyarakat itu sendiri. Program kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat akan berjalan lancar dan mencapai tujuannya apabila masyarakat terlibat secara aktif dan memiliki pendapat yang baik, seperti yang diyakini petani jagung Desa Salumaka bahwasanya dari berbagai merek benih jagung hibrida, paling diminati adalah merek Sumo NK-7328. Harga benih ini relatif mahal dibandingkan dengan benih merek yang lain karena kualitas dan kuantitasnya memang lebih unggul sehingga para petani lebih tertarik untuk membudidayakannya.

Berdasarkan uraian yang ada diatas maka timbul pertanyaan, selain karena merupakan benih jagung varietas unggul, apa yang menjadi tolak ukur para petani di Desa Salumaka dalam melihat dan memilih benih jagung hibrida merek Sumo NK-7328 untuk dibudidayakan karena fakta yang ada dilapangan selain harga jual beli jagung hibrida yang terus berfluktuasi juga hasil produktivitasnya masih dibawah standarisasi hasil minimal yang diperoleh dalam per kg.



### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek Sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa?
2. Apakah terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek Sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas yaitu :

1. Untuk menganalisis bagaimana persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek Sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa
2. Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada di atas, adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Menjadi bahan pertimbangan petani atau *stakeholder* terkait dalam memilih varietas unggul komoditi jagung yang akan diproduksi dan dibudiyakan khususnya di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa
2. Meningkatkan pengetahuan petani terkait hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek sumo NK-7328 khususnya di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Jagung Hibrida**

Jagung Hibrida F1 merupakan keturunan persilangan antara dua galur jagung yang berbeda. Persilangan *All-Hybrid* juga menghasilkan jagung hibrida. Tanaman disilangkan dengan spesies lain dari jenis yang sama untuk menghasilkan keturunan dengan kumpulan gen yang mendominasi (sifat internal). Hibrida alami digunakan untuk menghasilkan benih jagung hibrida, yang selanjutnya diperbaiki melalui teknik pembangkitan tanaman yang telah efektif selama lebih dari tujuh generasi. Dalam program pemuliaan selektif, benih yang dihasilkan disilangkan untuk menghasilkan benih jagung hibrida generasi pertama. Pengaruh dominan hibrida memungkinkan benih jagung hibrida menghasilkan tanaman yang homogen. Hasil *fertilisasi* silang, *hibridisasi* menghasilkan keturunan unggul (Hipi *et al.*, 2006 dalam tulisan Rabbi Maulana, 2023).

##### **2.1.1 Budidaya Jagung Hibrida**

Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usahatani. Dalam pertanian budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya alam hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya, usaha budidaya tanaman mengandalkan penggunaan tanah atau media lainnya disuatu lahan untuk membesarkan tanaman lalu memanen bagiannya yang bernilai ekonomi (Saldi, 2018).

Tanaman jagung (*Zea Mays*) adalah jenis tanaman pangan penting yang menghasilkan karbohidrat selain gandum dan padi. Tanaman jagung merupakan tanaman pangan pokok di sebagian belahan dunia dan bahan pangan seperti minyak jagung dan bahan dasar tepung maizena, bionergi, bahan kosmetik, juga untuk kebutuhan bahan pangan ternak. Tanaman jagung merupakan tanaman biji-bijian yang jumlah produksi setiap tahunnya terbesar dibanding dengan tanaman biji-bijian lainnya. Tanaman jagung dapat tumbuh

dengan ketinggian tiga meter, tidak seperti tanaman biji-bijian lainnya tanaman jagung merupakan satu-satunya tanaman yang bunga jantan dan betinanya terpisah. Jagung dapat menghasilkan tanaman jagung yang melimpah dengan curah hujan 300 mm perbulan, jika kurang 300 mm perbulan akan mengakibatkan kerusakan pada tanaman jagung namun demikian faktor kelembapan tanah juga berdampak pada kurangnya hasil panen (Brown, 2008 dalam Saldi, 2018).

Tanaman jagung tumbuh didataran rendah sampai dataran tinggi hingga 1.200 dpl, memerlukan media tanah lempung, lempung berpasir, tanah vulkanik, gembur, kaya dengan bahan organik, memerlukan sinar matahari minimal 8 jam perhari dengan suhu udara 20-30 derajat celsius, curah hujan sedang, Ph tanah 5,5-7 dan *drainise* yang baik. Beberapa varietas jagung telah dikembangkan menjadi berbagai macam penambahan pase, pada pertumbuhan bunga betina yang sekarang kita kenal dengan *baby corn*. Zat tepung atau *strach* dari tanaman jagung juga dapat dibentuk menjadi plastik, bahan perekat, dan berbagai macam produk bahan kimia lainnya (Multi, 2011 dalam Saldi, 2018).

### **2.1.2 Klasifikasi Jagung Hibrida**

Menurut Fiqriansyah dkk. (2021), klasifikasi dalam tatanama (sistematika) tanaman jagung termasuk ke dalam:

*Kingdom* : *Plantae*  
*Divisi* : *Spermatophyta*  
*Kelas* : *Monocotyledoneae*  
*Ordo* : *Poales*  
*Famili* : *Poaceaea (Graminae)*  
*Genus* : *Zea*  
*Spesies* : *Zea mays L*

### **2.1.3 Proses Produksi Jagung Hibrida**

Jagung hibrida mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Sebagai bahan pangan, jagung dapat juga digunakan sebagai bahan baku industri. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan jagung tersebut Indonesia telah mampu menanam jagung dengan produksi yang

cukup tinggi saat ini, dan benih jagung hibrida mudah didapatkan dimanamana yang hampir setiap toko saprotan (sarana produksi pertanian) selalu menyediakan benih jagung unggul. Jagung hibrida memiliki beberapa keunggulan dalam segi produksi karena umur tanamannya pendek, daya tumbuhnya tinggi dan perawatannya mudah. Selain itu jagung hibrida juga memiliki ketahanan terhadap penyakit yang sering menyerang. Adapun keunggulan yang dimiliki jagung hibrida ini dapat memberikan keuntungan lebih kepada petani. Produktivitas jagung juga dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi lain seperti lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan lain-lain. Penggunaan faktor-faktor produksi secara efisien dapat meningkatkan produktivitas jagung hibrida yang dapat memberikan keuntungan maksimal bagi usahatani jagung hibrida (Saldi, 2018).

#### **2.1.4 Varietas Jagung Merek Sumo NK 7328**

NK-7328 memiliki kemampuan beradaptasi di lahan tadah hujan (tegalan) dan untuk petani *progressive*. Benih ini memiliki tanaman yang sumo dengan hasil yang sumo (Besar). Petani tidak perlu khawatir tanaman rebah karena batang yang kokoh, serta pertumbuhan tanaman yang menarik yang disukai oleh petani jagung Indonesia. Potensi hasil yang dimiliki sebanyak 12,4 ton/ha, dan rata-rata hasil sebanyak 9,9 ton/ha dengan umur panen sekitar 115 HST. Adapun karakteristik utama yaitu hasil yang tinggi, mudah dipanen, memiliki tongkol besar, pertumbuhan awal super menarik dan batang kokoh dan akar kuat yang tidak mudah rebah. Kebutuhan jarak tanam 70 x 20 cm dengan benih 17 Kg/Ha atau jarak tanam jajar sumo 80 x 40 x 20 cm dengan benih 20 Kg/Ha. Harga benih jagung hibrida Sumo NK-7328 relatif lebih di atas dibanding dengan merek jagung lainnya. Harga rata-rata Sumo NK-7328 Rp.135000/kg. (Syngenta, 2022)

Dalam keputusan pembelian benih jagung hibrida penting juga untuk diperhatikan keaslian dari benih itu sendiri karena banyaknya produk palsu yang beredar dipasaran akan berdampak pada terjadinya gagal panen. Seperti yang dirasakan masyarakat di Desa Baturappe Kecamatan Biringbulu kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Masyarakat petani resah, kecewa dan menjerit karena hasil panen mereka tidak seperti biasanya dari tahun panen

sebelumnya karena diduga bibit yang mereka beli dari pedagang diduga palsu tidak sesuai merek sumo NK-7328, itu diketahui oleh petani saat panen. (Indoglobenews, 2022)

Ubinan hasil jagung pada demplot jagung yang dilaksanakan di Desa Sungai Riam Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Sabtu (27/2/2021), didapati Jagung varietas NK-7328 (Sumo) memiliki potensi produktivitas tinggi. Demplot dimaksudkan untuk menguji daya adaptasi dan produktivitas 3 varietas jagung yang diperkenalkan yaitu varietas NK-6501 (Super), NK-7328 (Sumo), dan NK-6172 (Perkasa) dimulai penanaman November 2020 dan di panen pada akhir Februari 2021. H Tukirin SPKP, Mantri Tani Kecamatan melaporkan 3 varietas yang diuji memiliki potensi hasil yang berbeda, namun varietas NK-7328 (Sumo) tampak beda. “Pertumbuhan tanaman baik dan tongkol besar dengan diameter 15 sampai 16 sentimeter, dan hasilnya lebih tinggi,” tuturnya. Jayadi sependapat dengan Tukirin bahwa varietas sumo secara fisik pertumbuhannya baik, karenanya varietas NK-7328 (Sumo) mendapatkan respons positif dari petaninya. Produktivitasnya lebih tinggi dibanding varietas lain yang didemonstrasikan. Namun, varietas ini klobotnya tidak menutup sempurna sehingga ketika ada air hujan menyebabkan biji yang sudah tua tumbuh. Sehingga pada demonstrasi ini tampak kerusakan yang terjadi akibat hujan yang terus mengguyur selama beberapa hari termasuk di lokasi demonstrasi. Keadaan ini juga sudah diberitahukan oleh pihak Sygenta selaku penyedia benih. (Redaksi, 2021)

Benih jagung sumo NK-7328 adalah salah satu jenis benih jagung hibrida yang banyak dijual dipasaran. Sumo NK-7328 memiliki kemampuan beradaptasi di lahan tadah hujan (tegalan) dan untuk petani progressive. Benih ini memiliki tanaman yang sumo dengan hasil yang sumo. Petani tidak perlu khawatir tanaman akan rebah karena batang yang kokoh, serta pertumbuhan tanaman menarik yang disukai oleh petani jagung Indonesia. Secara umum, jagung hibrida dipilih karena memiliki beberapa keunggulan seperti tahan terhadap serangan hama dan penyakit, memiliki pertumbuhan yang lebih cepat, dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Namun, untuk menentukan apakah benih jagung sumo NK-7328 bagus atau tidak, perlu

diperhatikan beberapa faktor seperti kondisi tanah dan iklim di lokasi penanaman. Cara penanaman yang tepat, pemilihan pupuk dan pestisida yang sesuai dan lain sebagainya. Oleh karena itu konsultasikan terlebih dahulu dengan para ahli pertanian atau petani yang sudah berpengalaman dalam menanam jagung sebelum memutuskan untuk menggunakan benih jagung sumo NK-7328 atau benih jagung hibrida lainnya. Selain itu, keputusan dalam memilih jenis benih jagung hibrida juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti harga dan ketersediaan benih jagung tersebut di pasar.

Dalam hal keunggulan, beberapa keunggulan dari benih jagung sumo NK-7328 antara lain memiliki daya tumbuh yang cepat, memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, tahan terhadap serangan hama dan penyakit, serta dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dan iklim. Namun, meskipun demikian perlu diingat bahwa kesuksesan dalam menanam jagung tidak hanya bergantung pada jenis benih jagung yang digunakan tetapi juga faktor-faktor lain seperti teknik budidaya yang benar, pemilihan pupuk yang tepat, pengendalian hama dan penyakit yang baik dan sebagainya (David, 2023).

## **2.2 Persepsi**

### **2.2.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah proses kreatif dimana kita menerima dunia apa adanya dan berusaha memahaminya seperti yang dijelaskan oleh Setiabudi dalam Rabbi Maulana (2023). “Setiap orang mempunyai persepsi sendiri mengenai apa dipikiran, dilihat, dan dirasakan”. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa persepsi dapat menentukan apa yang akan diperbuat seseorang untuk memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Persepsi inilah yang membedakan seseorang dengan lainnya. Persepsi juga dihasilkan dari *kongkritisasi* pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun obyek yang di lihat itu sama (Rahmadani, 2015).

Menurut Afham Maulana (2022) Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi merupakan suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan

menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem pada indera manusia. Jadi, persepsi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.

### **2.2.2 Komponen Pembentuk Persepsi**

Walgito (1990) dalam Rabbi Maulana (2023) mengatakan bahwa ada sejumlah tanda dari persepsi yang akurat yaitu sebagai berikut:

a. Penyapaan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu

Rangsangan atau benda tersebut ditangkap oleh satu atau lebih indera manusia, antara lain penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan perasa. Apa yang ditangkap atau diterima indera akan memicu semacam reaksi atau kesan mental. Pencitraan semacam ini bisa tunggal atau jamak tergantung pada sifat rangsangan, keadaan indera, waktu hari, dan lamanya waktu sejak peristiwa itu terjadi.

b. Pemahaman

Informasi visual yang diterima otak diproses dengan beberapa cara sebelum bisa digunakan untuk mengembangkan pemahaman termasuk kategorisasi, perbandingan dan interpretasi. Proses pembentukan ini juga dipengaruhi oleh gambaran mental individu yang sudah ada sebelumnya.

c. Penilaian atau evaluasi

Evaluasi orang terjadi setelah beberapa tingkat pemahaman telah dicapai. Saat mengevaluasi ide atau konsep baru, seseorang menggunakan seperangkat standar dan kriterianya sendiri. Pendapat berbeda ketika melihat hal yang sama. Akibatnya, perspektif seseorang akan berbeda dari orang lain.

## **2.3 Faktor Sosial Ekonomi**

### **2.3.1 Faktor Internal**

Kepribadian petani dibentuk oleh unsur-unsur internal yang terkait dengan penciptaan persepsi, seperti motif dan tujuan seseorang untuk menginterpretasikan stimulus, latar belakang kehidupan seseorang, dan pengalaman masalah seseorang.

a. Umur

Rentang usia produktif untuk bekerja adalah antara 15 hingga 55 tahun di negara berkembang. Secara umum, usia petani berpengaruh negatif terhadap kemampuan petani untuk bekerja, dan penurunan produktivitas ini diperkirakan akan terus berlanjut seiring bertambahnya usia petani (Krisnawati *et al* 2013)

b. Pendidikan Formal

Arumbawa (2004) dalam tulisan Rabbi Maulana (2023) berpendapat bahwa tingkat pendidikan formal seseorang merupakan salah satu unsur internal yang mempengaruhi cara pandangnya.

c. Pengalaman Berusaha Tani

Pilihan petani dalam usaha pertanian selanjutnya sering dipengaruhi oleh pengalaman mereka sebelumnya. Dengan latihan, orang mendapatkan hal pilihan atas rangsangan yang mereka pilih untuk dirasakan.

### **2.3.2 Faktor Eksternal**

Tempat, waktu dan suasana dimana penciptaan persepsi petani terjadi semuanya dipengaruhi oleh rangsangan yang dipengaruhi oleh barang atau kejadian tertentu dan bantuan dari objek lain. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keterlibatan petani dan luas lahan petani.

a. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja merupakan luas garapan yang berhubungan dengan tingkat pendapatan petani, semakin luas wilayah kerja maka pendapatan juga semakin tinggi, kemudian akan berhubungan juga dengan persepsi yang terbentuk.

b. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu objek. Setiap individu mempunyai tanggapannya tersendiri. Dalam hal ini pandangan seseorang dipengaruhi oleh wawasan, pengalaman serta pengetahuan yang dihadapinya (Dewi dan Handayani, 2013).

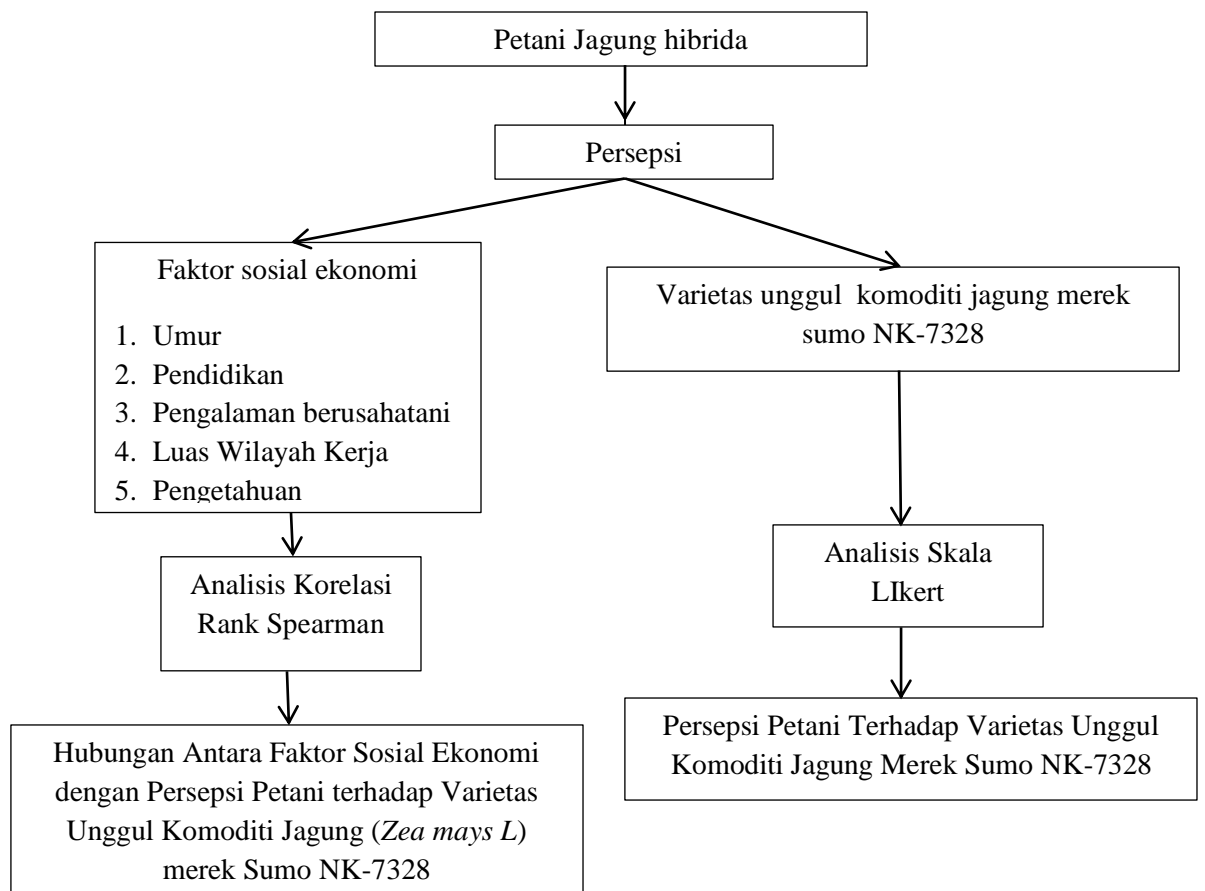


## 2.4 Kerangka Pemikiran

Petani jagung di Desa Salumaka mengandalkan banyak sumber perhasilan salah satunya adalah usahatani tanaman jagung dengan menggunakan varietas unggul komoditi jagung merek sumo NK-7328. Banyaknya merek jagung saat ini yang beredar dipasaran menjadi pemicu petani dalam membeli dan membudidayakan tanaman jagung tetapi mereka telah memprioritaskan 1 merek jagung yaitu NK-7328 Sumo yang kemudian diproduksi dan dibudidayakan sampai saat ini. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana persepsi petani terhadap varietas benih yang mereka produksi karena banyaknya merek benih yang beredar dipasaran tentu harus ada pertimbangan yang dilakukan sehingga memilih benih tersebut.

Terkait persepsi merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena persepsi berperan penting dalam pengembangan komoditi jagung dan sangat berpengaruh untuk meningkatkan produksi tanaman jagung sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Pemilihan benih merupakan hal penting yang perlu dilakukan dalam mengusahakan tanaman jagung karena banyaknya merek benih yang beredar dipasaran dan persepsi petani itu sendiri sangat menentukan keberhasilan suatu program pengembangan tanaman jagung

Persepsi ini sendiri terbagi atas 2 permasalahan yang pertama bagaimana persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung merek sumo NK-7328 yang akan dianalisis dengan menggunakan skala likert. Kedua, bagaimana hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani yang meliputi umur petani jagung, pendidikan petani jagung, pengalaman berusahatani jagung, luas wilayah kerja petani jagung dan pengetahuan petani jagung di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi rank spearman. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar. Kerangka pikir persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek sumo NK-7328 Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek sumo NK-7328 adalah baik (puas)
- b. H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek sumo NK-7328  
 H<sub>a</sub>: Ada hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi jagung (*Zea mays L*) merek sumo NK-7328

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berfungsi sebagai bentuk perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti haruslah relevan sesuai dengan judul atau topik penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul atau topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Jurnal Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Rabbi Maulana, 2023	Persepsi terhadap varietas unggul komoditi jagung merek bisi (di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongkaban gkeng Selatan Kabupaten Takalar	Penelitian ini memakai pernyataan kuesioner yang diukur dengan skala likert	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata persepsi anggota kelompok tani dalam usahatani jagung hibrida merek bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongkabangken Selatan Kabupaten Takalar dengan tersedianya benih jagung hibrida merek Bisi 18 berada pada kriteria tinggi (2,42), persepsi terhadap pengolaan usaha tani berada pada kriteria tinggi (2,56) dan persepsi petani terhadap pendapatan berada pada kriteria tinggi (2,62)
.2.	Yohanes Watu, dkk. 2018	Persepsi petani terhadap benih jagung unggul varietas lamuru di Desa Femnasi Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara	Penelitian ini menggunakan metode Survei, data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder	Hasil analisis disimpulkan bahwa persepsi petani terhadap benih jagung unggul varietas lamuru berada pada kategori puas dengan nilai pencapaian skor rata-rata 3,8 atau pencapaian skor maksimumnya 76,64%. Kemudian umur, pendidikan, tanggungan keluarga, luas lahan, pengalaman berusahatani dan pendapatan berhubungan positif tetapi tidak nyata kecuali tanggungan keluarga dengan persepsi petani.

3.	Saldi, 2018	Respon petani dalam budidaya tanaman jagung hibrida di Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng	Analisis data yang digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif	Secara keseluruhan respon petani dalam budidaya tanaman jagung hibrida dilihat pada ketertarikan, kemauan untuk menanam, mengaplikasikan penanaman benih jagung hibrida dengan persentase rata-rata 2,52 artinya petani menerima dan merespon dengan baik terhadap budidaya tanaman jagung hibrida.
4.	Pradila Arum Sekar Wangi, 2023	Pengambilan keputusan petani dalam memilih varietas unggul benih jagung hibrida (studi kasus Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara	Adapun analisis efisiensi usahatani dilakukan dengan analisis rasio R/C Rasio menggunakan software microsoft excel. Menggunakan analisis uji t dan regresi logistik dalam mengetahui perbedaan pendapatan dan faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih varietas unggul benih jagung hibrida dengan menggunakan SPSS Versi 21	Berdasarkan hasil analisis efisiensi usahatani jagung varietas bisi 18 dan NK sumo dengan R/C Rasio 2,8 dan 1,8 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung varietas bisi dan NK sumo dapat dikatakan efisien karena memiliki nilai R/C rasio >1, usahatani tersebut menguntungkan untuk dilakuakn.

5.	Robertus Beke, 2021	Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Desa Kayu Indah, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	Metode Analisis Pendapatan Usahatani	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Kayu Indah, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur lebih besar anggota kelompok di banding jumlah pendapatan non kelompok tani, di sisi lain juga bagi anggota kelompok tidak ada kebebasan ber aspirasi di akibatkan ada campur tangan pemerintah Desa kepada kelompok tani melalui subsidi benih, begitupun sebaliknya kebebasan ber aspirasi didapat oleh non kelompok tani.
----	---------------------	---	--------------------------------------	--

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

## DAFTAR PUSTAKA

- Afham, M. (2022). *Persepsi Petani terhadap Peran Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Jewawut (Setaria Italica (L.) P. Beauv) di Desa Lego Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat.
- Agatha, MK, & Wulandari, E. (2018) . Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok TaniMitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 772-778.
- Avian, P. M. (2016). Pengaruh Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 6 (1) : 1-10.
- David, W. (2023, Maret Jumat). *Benih jagung NK Sumo 7328, Unggul dan Miliki Kemampuan Adaptasi Tadah Lahan dengan Batang Besar*. Retrieved September Rabu, 2023, from ProNusantara.com: <https://www.pronusantara.com-nk-sumo-7328-unggul-dan-miliki-kemampuan-adaptasi-tadah-lahan-dengan-batang-besar?page=2>
- Dewi, H. d. (2013). Kemampuan mengola konflik interpersonal di tempat kerja tinjauan dari persepsi terhadap komunikasi interpersonal dan tipe kepribadian ekstrovert. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.12 No.1.
- Fitria,. (2021). Hubungan Antara Karakteristik Petani Jeruk dengan Persepsi Pertanian Berkelanjutan di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian & Agribisnis*, 9(3) ISSN 2339-1111.
- Febriani, at.al. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Desa Wanamukti Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi. *e-J Agrotekbis* , 9 (3) : 548-556 ISSN :2338-3011.
- Fiqriansyah, dkk. (2021). Teknologi budidaya tanaman jagung (*Zea mays*) dan sorgum (*Sorghum Bicolor* (l). Moench). Universitas Negeri Makassar, Jurusan Biologi FMIPA UNM. ISBN 978-623-94869-7-6.
- Gusti et al. (2021). Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani tentang Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19 (2) 209-221
- Harniati & Anwarudin. (2018). Minat dan aksi Pengusaha Muda Pertanian Terhadap Agribisnis di Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan* 14(2)

- Indoglobenews. (2022, Juli 16). *Diduga beredar bibit jagung palsu merek NK 7328 Sumo di Desa Baturappe, Petani menjerit lantaran pupuk subsidi mahal dan pestisida*. Retrieved Juli 16, 2022, from Indoglobenews.id: <https://indoglobenews.id/blog/Diduga-beredar-bibit-jagung-palsu-merek-NK-7328-SUMO-di-Desa-Baturappe-Petani-Menjerit-lantaran-Pupuk-Subsidi-Mahal-dan-Pestisida>
- Kevin Laksana. (2023). *Hubungan Karakteristik terhadap Persepsi Petani dalam Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kumpeh ulu Kabupaten Muaro Jambi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian universitas Jambi.
- Krisnawati, e. a. (2013). Persepsi Petani terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Sidomulyo dan Muari Distrik Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 2 (3): 303-314.
- Manyamsari & Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga kab. Bogor Jawa Barat. *Jurnal Agrisepe* 15 (2), 58-74.
- Rabbi, M. (2023). *Persepsi Petani terhadap Varietas Unggul Komoditi Jagung Merek Bisi (di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ryan, E., Prihtanti, T. M., & Nadapdap, H. J. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), E 53-64.
- Reski Ridayanti & Bayu Nuswantara. (2019). Hubungan antara Karakteristik Petani, Persepsi Petani dan Tingkat Dukungan Sosial ekonomi dengan Keputusan Petani Menanam Padi Varietas Ciharang di Desa Rogomulyo Kec. Kaliwungu Kab. Semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), e-ISSN 2541-6529, p-ISSN 1907-5871.
- Ramadani. (2015). Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik melalui E-commerce dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Mediator . *Repository.ub.ac.id Universitas Brawijaya*.
- Redaksi, M. (2021, Februari Selasa). *Hasil Demonstrasi Plot, Jagung NK 7328 terlihat berbeda*. Retrieved Maret Sabtu, 2021, from metrokalimantan.com: <https://www.metrokalimantan.com/2021/03/hasil-demonstrasi-plot-jagung-nk-7328.html?m=1>
- Saldi. (2018). *Respon Petani dalam Budidaya Tanaman Jagung Hibrida di Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Sinoa Kabupaten bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pravasta Wahyu Satriawan, Sugiyanto, Kustanti, Sawitri. (2024). Pengaruh Karakteristik Petani pada Persepsi Petani dalam Pengembangan Agrowisata

“Bon Deso”, Kota Batu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 29(1) e-ISSN: 0853-4217, p-ISSN:2443-3462. DOI: <https://doi.org/10.18343/jipi.29.1.133>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: IKAPI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Syngenta. (2022, September 1). *Syngenta NK7328 SUMO*. Retrieved September Rabu, 2023, from Syngenta Indonesia: <https://www.syngenta.co.id/product/seed/jagung/nk-7328>

Widiyawati. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sains dan Seni ITS*.

Yohanes, W. (2018). Persepsi Petani terhadap Benih Jagung Unggul Varietas Lamuru di Desa Femnasi Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Excellentia*.



## Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**RISKA**, lahir di Salumaka pada tanggal 13 April 2001, merupakan anak keempat dari 7 bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Ayah Idris dan Ibu Suriani. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 012 Bulu Salumaka pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di Mts 017 Mambi dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan SMA di MA-Al-Hidayah Makassar dan melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri Universitas Sulawesi Barat, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Program Studi Agribisnis. Pada tanggal 03 Oktober sampai November 2022 penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan Agribisnis (PKLA) yang berlokasi di PT. Sang Hyang Seri Makassar. Kemudian penulis juga telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang XX pada tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan 05 Februari 2023 di Desa Kurma, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertai dengan Doa kedua orang tua penulis dalam menjalani aktivitas selama dijenjang Sekolah Dasar (SD) sampai pada jenjang Perguruan Tinggi. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul : Persepsi Petani Terhadap Varietas Unggul Komoditi Jagung (*Zea Mays L*) Merek Sumo NK-7328 di Desa Salumaka, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa.